

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang upaya meningkatkan Keputusan Berkunjung Wisatawan Group melalui *Special Event* yang bersifat Edutainment di Trans Studio Bandung. Menurut Uma Sekaran (2013:68), variabel penelitian adalah suatu nilai yang berbeda atau bervariasi nilai. Nilai-nilai dapat berbeda pada waktu untuk objek yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. *Independent variable* (variabel bebas)

Independent variable atau variabel bebas menurut Uma Sekaran (2013:69) adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Special Event* yang terdiri dari *Setting and Atmosphere* (X₁), *Theme and Programme Design* (X₂), *Services* (X₃) dan *Consumable* (X₄).

2. *Dependent variable* (variabel terikat)

Menurut Uma Sekaran (2013:69) *dependent variable* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Berkunjung yang terdiri dari Pemilihan produk, Pemilihan merek, Pemilihan saluran distribusi, Waktu kunjungan, Jumlah kunjungan dan Metode Pembayaran.

Objek penelitian atau unit analisis dari penelitian ini adalah Wisatawan yang mengikuti *Special Event* yang bersifat *Edutainment* di Trans Studio Bandung. Variabel-variabel baik *dependent* ataupun *Independent* akan diteliti kepada para pengunjung Trans Studio Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian dari penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif dan verifikatif, dan metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm 100), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama mendeskripsikan sesuatu-biasanya karakteristik pasar atau fungsi. Adapun pengertian penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2014, hlm 57) yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih hingga yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Penelitian ini terdiri dari dua tujuan, yaitu memperoleh hasil temuan berupa gambaran mengenai *Special Event* dan Keputusan Berkunjung di Trans Studio Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan atau *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Selain itu penelitian ini juga menggunakan *cross sectional design* yaitu pengumpulan informasi dari setiap elemen populasi sampel yang dilakukan hanya sekali waktu tertentu, Sumarwan dkk (2011, hlm. 20).

3.2.2 Operational Variabel

Operational Variabel menurut Sugiyono (2012, hlm.58) yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti adalah pengaruh *Special Event* yang terdiri dari *Setting and Atmosphere* (X_1), *Theme and Programme Design* (X_2), *Services* (X_3) dan *Consumable* (X_4) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) yang terdiri dari Pemilihan Produk atay jasa, Pilihan Brand/merek, Pilihan penyalur, Pilihan waktu kunjungan, Jumlah Pembelian, Metode Pembayaran. Operasional variable dapat dilihat dalam Tabel 3.1 sebagai berikut, sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
<i>Special Event</i> (X) Donald Getz, (2016)	<i>Setting and Atmosphere</i> (X1)	Menurut Donald Getz (2016) <i>A special event is a one-time or infrequently occurring event outside the normal programme or activists of the sponsoring or organizing body.</i> Acara khusus adalah acara satu waktu atau acara yang terjadi tidak berskala diluar aktivitas normal ataupun kegiatan mensponsori atau kumpulan organisasi.				
		<i>Setting</i> adalah seperti mempromosikan pengalaman positif yang diciptakan, konsep tentang sebuah tempat, ketersediaan kegiatan dan aksesibilitas, serta elemen fisik.	Kemenarikan interior TSB	Tingkat Kemenarikan interior TSB	Ordinal	III.1
		Mengangkat <i>setting</i> merupakan kesenangan yang khusus dan estetis.	Kemenarikan suasana edukasi yang ditawarkan TSB pada <i>Special Event</i> tersebut	Tingkat Kemenarikan suasana edukasi yang ditawarkan TSB pada <i>Special Event</i> tersebut	Ordinal	III.2
		<i>Atmosphere</i> adalah suasana animasi yang tercermin pada pengamatan.	Efisein pengaturan waktu dalam pelaksanaan acara event	Tingkat Efisein pengaturan waktu dalam pelaksanaan acara event	Ordinal	III.3
<i>Theme and Programme Design</i>		Tema adalah konsep atau idea	Keunikan Tema <i>Special Event</i>	Tingkat Keunikan Tema	Ordinal	III.4

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
(X2)		yang memberikan arti terhadap <i>event</i> . Program adalah jadwal atau naskah kegiatan bagi pengunjung dan partisipan lainnya.	yang ditawarkan oleh TSB	<i>Special Event</i> yang ditawarkan oleh TSB		
			Kemenarikan Program edukasi yang ditawarkan pada special event tersebut	Tingkat Kemenarikan Program edukasi yang ditawarkan pada special event tersebut	<i>Ordinal</i>	III.5
			Keberagaman pilihan program yang dilakukan selama acara <i>Special Event</i> berlangsung	Tingkat Keberagaman pilihan program yang dilakukan selama acara <i>Special Event</i> berlangsung	<i>Ordinal</i>	III.6
<i>Services</i> (X3)		Pelayanan yang didapatkan tamu atau pengunjung untuk lebih menikmati produk atau pengalaman. Hal itu harus dilakukan untuk menciptakan kepuasan. Pengalaman pelayanan sebelum, selama dan sesudah <i>event</i>	Kemampuan Karyawan dalam memberikan kualitas pelayanan serta keamanan kepada pengunjung yang mengikuti special event di TSB	Tingkat Kemampuan Karyawan dalam memberikan kualitas pelayanan serta keamanan kepada pengunjung yang mengikuti special event di TSB	<i>Ordinal</i>	III.7
			Kemampuan karyawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung yang mengikuti special event di TSB	Tingkat Kemampuan karyawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung yang mengikuti special event di TSB	<i>Ordinal</i>	III.8
			Kemampuan karyawan dalam memberikan layanan yang cepat tanggap atas kebutuhan pengunjung	Tingkat Kemampuan karyawan dalam memberikan layanan yang cepat tanggap atas kebutuhan pengunjung	<i>Ordinal</i>	III.9

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
	<i>Consumable</i> (X4)	<i>Comsumable</i> adalah faktor pendukung yang berbentuk hadiah, penghargaan dan fasilitas pendukung seperti area parkir yang disediakan untuk pengunjung	Keberagaman hadiah atau reward yang ditawarkan TSB kepada pengunjung yang mengikuti <i>Special Event</i> di TSB	Tingkat Keberagaman hadiah atau reward yang ditawarkan TSB kepada pengunjung yang mengikuti <i>Special Event</i> di TSB	<i>Ordinal</i>	III.10
			Kemampuan TSB dalam memberikan kenyamanan fasilitas pendukung (seperti toilet area parkir dan tempat ibadah) yang digunakan oleh pengunjung yang mengikuti special event di TSB	Tingkat Kemampuan TSB dalam memberikan kenyamanan fasilitas pendukung (seperti toilet area parkir dan tempat ibadah) yang digunakan oleh pengunjung yang mengikuti special event di TSB	<i>Ordinal</i>	III.11
Keputusan Berkunjung (Y)		Keputusan Berkunjung (Y), adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar memilih suatu produk untuk dibeli. (Kotler dan Keller 2016:187)				
	Pemilihan Produk atau jasa		Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Kompetisi	Tingkat Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Kompetisi	<i>Ordinal</i>	III.12
			Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Try Out	Tingkat Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Try Out	<i>Ordinal</i>	III.13
			Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Seminar	Tingkat Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Seminar	<i>Ordinal</i>	III.14

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
			Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Graduation	Tingkat Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Graduation	<i>Ordinal</i>	III.15
			Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Pasar Seni	Tingkat Keinginan Pengunjung untuk memilih Special Event jenis Pasar Seni	<i>Ordinal</i>	III.16
	Pemilihan Merek		Kepopuleran Theme Park TSB	Tingkat Kepopuleran Theme Park TSB	<i>Ordinal</i>	III.17
			Keunikan Theme Park TSB	Tingkat Keunikan Theme Park TSB	<i>Ordinal</i>	III.18
			Daya tarik Theme Park TSB dibandingkan Theme Park Lain	Tingkat Daya tarik Theme Park TSB dibandingkan Theme Park Lain	<i>Ordinal</i>	III.19
	Pemilihan saluran distribusi		Pemilihan Saluran Distribusi melalui Travel Agent	Tingkat Pemilihan Saluran Distribusi melalui Travel Agent	<i>Ordinal</i>	III.20
			Pemilihan Saluran Distribusi melalui Sales Person	Tingkat Pemilihan Saluran Distribusi melalui Sales Person	<i>Ordinal</i>	III.21
			Pemilihan Saluran Distribusi melalui Media Online	Tingkat Pemilihan Saluran Distribusi melalui Media Online	<i>Ordinal</i>	III.22
	Waktu Kunjungan		Kunjungan pada saat Weekday	Tingkat keseringan Kunjungan pada saat Weekday	<i>Ordinal</i>	III.23
			Kunjungan pada saat weekend	Tingkat keseringan Kunjungan pada	<i>Ordinal</i>	III.24

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
				saat weekend		
			Kunjungan pada saat hari Libur Nasional	Tingkat keseringan Kunjungan pada saat hari Libur Nasional	<i>Ordinal</i>	III.25
			Kunjungan pada waktu luang	Tingkat Frekuensi Kunjungan pada waktu luang	<i>Ordinal</i>	III.26
	Jumlah Kunjungan		Frekuensi Kunjungan	Tingkat Frekuensi Kunjungan	<i>Ordinal</i>	III.27
			Durasi wisatawan mengunjungi Theme Parks TSB	Tingkat Durasi wisatawan mengunjungi Theme Park TSB	<i>Ordinal</i>	III.28
	Metode Pembayaran		Keragaman metode pembayaran	Tingkat keragaman metode pembayaran	<i>Ordinal</i>	III.29
			Kemudahan membayar <i>cash</i>	Tingkat kemudahan membayar <i>cash</i>	<i>Ordinal</i>	III.30
			Kemudahan membayar transfer	Tingkat kemudahan membayar transfer	<i>Ordinal</i>	III.31

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Pada sebuah penelitian tentu perlu didukung dengan data. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview, wawancara (Sujarweni, Endrayanto 2011:21).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis (Sujarweni, Endrayanto 2011:21).

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Wawancara Special Event	Primer	Manager Sales Edutainment Trans Studio Bandung
2.	Data jumlah pengunjung Trans Studio Bandung	Sekunder	Trans Studio Bandung

Sumber :Pengolahan Data 2017

3.2.4 Populasi Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2014, hlm. 80) . Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah *Wisatawan Group* yang mengikuti Special Event di Trans Studio Bandung yang terdiri dari Sekolah sekolah, Perguruan Tinggi, dan Komunitas yang bertindak sebagai *PIC*. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil populasi dari tingkatan SD,SMP, SMA/SMK sederajat. Karena sekolah yang mendominasi wisatawan group yang datang ke Trans Studio di 2014-2016 adalah SD,SMP, SMA/SMK sederajat. Jumlah populasi yang didapatkan oleh Trans Studio Bandung dalam kurun waktu 1 Tahun berjumlah 1110 sekolah Tahun 2016.

TABEL 3.3
JUMLAH POPULASI PENGAMBIL KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP (SD,SMP,SMA/SMK) KE TRANS STUDIO BANDUNG

TINGKAT PENDIDIKAN	2014	2015	2016
	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH
SD	260	300	300
SMP	558	570	540
SMA	100	124	110
SMK	170	185	160
JUMLAH SEKOLAH	1,088	1,179	1,110

Febby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: *Sales Edutainment Trans Studio Bandung 2017*

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, hlm.81) berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari wisatawan group yang mengikuti special event di Trans Studio Bandung. Dalam menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah.

Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Tabachnick dan Fidel (2013:123), mengemukakan pengukuran tersebut yaitu dengan rumus:

$$N \geq 50 + 8m$$

atau

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan: m = jumlah variabel

N = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 5$$

$$N \geq 109$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 104 orang responden. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 109 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm.244) *sampling* adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan

Febby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel menggunakan teknik penarikan sampel menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas, Sekaran dan Roger (2010:270) mengungkapkan bahwa *probability sampling* adalah “*when elements in the population have a known chance of being chosen as subjects in the sample*” yang artinya ketika unsur-unsur dalam populasi telah diketahui dapat memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai subjek dalam sampel. Teknik ini meliputi *unrestricted or simple random sampling, systematic sampling, stratified random sampling, cluster sampling, and double sampling*.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling* dikarenakan populasinya sejenis (homogen) dan dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode tersebut dipilih agar peneliti dapat dengan mudah menentukan objek untuk dijadikan sampel dengan tetap menerapkan aturan yang mana pada setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama.

Systematic random sampling merupakan teknik *probability sampling* yang akan digunakan karena populasinya dianggap *homogeny* dan dapat digunakan tanpa pengetahuan bingkai. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan *systematic random sampling*:

1. Menentukan responden yang akan dijadikan penelitian yaitu PIC (*Person In Charge*) wisatawan group Trans Studio Bandung.
2. Menentukan sebuah *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah *check pointnya* yaitu Trans Studio Bandung.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*. Waktu yang digunakan pada saat wisatawan dalam keadaan sedang santai sambil menunggu kendaraan pribadi, peneliti menyebarkan kuesioner pada target responden yang dituju.

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Melaksanakan orientasi lapangan secara cermat, terutama pada *check point*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama, atau dasar kepadatan pengunjung, penyebaran angket dilakukan secara randomisasi (acak).
5. Menentukan ukuran sampel atau n yaitu sebanyak 90 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Uma Sekaran (2013:116), teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan pemberi informasi untuk mengumpulkan data dan fakta yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat informasi langsung dari Perusahaan. Perusahaan dalam penelitian ini yaitu Departemen Sales Edu Trans Studio Bandung.

2. Observasi

Observasi menurut Uma Sekaran (2013, hlm.130) menyangkut menonton, merekam, analisa yang direncanakan dan interpretasi perilaku, tindakan, atau peristiwa. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. Observasi ini dilakukan terhadap objek yang diteliti mengenai *Special Event* dan Keputusan Berkunjung di Trans Studio Bandung.

3. Kuisioner

Kuisioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan data primer. Kuisioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, *Special Event* dan Keputusan Berkunjung di

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD, SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Trans Studio Bandung. Setelah kuisioner diisi oleh responden, pertanyaan tersebut dikumpulkan lalu diolah dan dikaji untuk menjadi sebuah data yang riil.

4. Studi Literatur

Studi literatur berupa metode pengumpulan informasi untuk tinjauan teori-teori dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian dan masalah yang terdiri dari *Special Event* dan Keputusan Berkunjung. Teknik ini dilakukan agar penulis memiliki konsep yang jelas dan pegangan teori dalam pemecahan masalah, yang dapat menunjang pengolahan data dan mendukung data primer.

3.2.6 Pengujian Validitas serta Reliabilitas

Di dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian karena data merupakan penggambaran dari variabel yang diteliti, dan mempunyai fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu mutu hasil penelitian ditentukan oleh benar tidaknya atau kevalidan data. Peneliti harus berhati-hati dalam menyusun instrumen, mulai dari penyusunan variabel, pemecahan subvariabel, dan penyusunan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan.

Benar tidaknya suatu data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diproses dengan menggunakan alat bantu software computer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 23 *for window*.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Uma Sekaran (2013, hlm.225) validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Dari definisi tersebut, uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Dengan demikian data yang valid yaitu data yang sinkron antara data yang dihasilkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *Special event* sebagai variabel X dan Keputusan Berkunjung sebagai variabel Y.

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas dengan menggunakan program *IBM SPSSStatistic (Statistical Product for Service Solutions) 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *dataview*.
2. Klik *variable view* lalu isi kolom *name* dengan nama item pertanyaan.
3. Klik *analyze, correlate, bivariate*.
4. Keluar jendela baru pada layar, selanjutnya pindahkan seluruh data pada kolom kiri ke kolom *variables*.
5. Tentukan Uji *Correlate*, centang *Pearson* pada *Correlate Coeffisien* dan tekan OK.
6. Maka hasil validitas akan muncul di *output*.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel *Special Event* (X) dan Keputusan Berkunjung (Y).

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$
4. Tingkat signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) $n-2$, maka didapat nilai r_{tabel}

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistic 20.0 for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *Statistic 20.0 for windows* diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS ITEM PERTANYAAN *SPECIAL EVENT*
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Special Event</i>				
A. <i>Setting and Atmosphere</i>				
1.	Kemenarikan interior TSB	0,750	0,361	Valid
2.	Kemenarikan suasana edukasi yang ditawarkan TSB pada <i>Special Event</i> tersebut	0,668	0,361	Valid
3.	Efisein pengaturan waktu dalam pelaksanaan acara event	0,758	0,361	Valid
B. <i>Theme and Programme Design</i>				
1.	Keunikan Tema <i>Special Event</i> yang ditawarkan oleh TSB	0,374	0,361	Valid
2.	Kemenarikan Program edukasi yang ditawarkan pada special event tersebut	0,879	0,361	Valid
3.	Keberagaman pilihan program yang dilakukan selama acara <i>Special Event</i> berlangsung	0,629	0,361	Valid
C. <i>Service</i>				
1.	Kemampuan Karyawan dalam memberikan kualitas pelayanan serta keamanan kepada pengunjung yang mengikuti special event di TSB	0,704	0,361	Valid
2	Kemampuan karyawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan	0,723	0,361	Valid

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT *SPECIAL EVENT* DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti *Special Event* Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	oleh pengunjung yang mengikuti special event di TSB			
3	Kemampuan karyawan dalam memberikan layanan yang cepat tanggap atas kebutuhan pengunjung	0,797	0,361	Valid
D. Consumable				
1.	Keberagaman hadiah atau reward yang ditawarkan TSB kepada pengunjung yang mengikuti <i>Special Event</i> di TSB	0,867	0,361	Valid
2.	Kemampuan TSB dalam memberikan kenyamanan fasilitas pendukung (seperti toilet area parkir dan tempat ibadah) yang digunakan oleh pengunjung yang mengikuti special event di TSB	0,797	0,361	Valid
Keputusan Berkunjung				
A. Pemilihan Produk atau Jasa				
1.	Pemilihan Special Event jenis Kompetisi	0,674	0,361	Valid
2.	Pemilihan Special Event jenis Try Out	0,586	0,361	Valid
3.	Pemilihan Special Event jenis Seminar	0,608	0,361	Valid
4.	Pemilihan Special Event jenis Special Event jenis Graduation	0,594	0,361	Valid
5.	Pemilihan Special Event jenis Special Event jenis Pasar Seni	0,592	0,361	Valid
B. Pemilihan Merek				
1.	Kepopuleran Theme Park TSB	0,546	0,361	Valid
2.	Keunikan Theme Park TSB	0,537	0,361	Valid
3.	Daya tarik Theme Park TSB dibandingkan Theme	0,498	0,361	Valid

Febby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Park Lain			
C.	Pemilihan Saluran Distribusi			
1.	Pemilihan Saluran Distribusi melalui Travel Agent	0,466	0,361	Valid
2.	Pemilihan Saluran Distribusi melalui Sales Person	0,674	0,361	Valid
3.	Pemilihan Saluran Distribusi melalui Media Online	0,482	0,361	Valid
D.	Waktu Kunjungan			
1.	Kunjungan pada saat Weekday	0,540	0,361	Valid
2.	Kunjungan pada saat <i>weekend</i>	0,476	0,361	Valid
3.	Kunjungan pada saat hari Libur Nasional	0,455	0,361	Valid
4.	Kunjungan pada waktu luang	0,576	0,361	Valid
E.	Jumlah Kunjungan			
1.	Frekuensi kunjungan keTSB	0,592	0,361	Valid
2.	Durasi wisatawan mengunjungi Theme Parks TSB	0,674	0,361	Valid
F.	Metode Pembayaran			
1.	Keragaman metode pembayaran	0,586	0,361	Valid
2.	Kemudahan membayar cash	0,674	0,361	Valid
3.	Kemudahan membayar transfer	0,447	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pada tabel 3.4 di atas, pengukuran validitas untuk variabel *special event* dan keputusan berkunjung menunjukkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid karena nilai r_{hitung} tiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,361 tiap item.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Realibilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Uma Sekaran (2013:225), reliabilitas adalah cara pengujian mengenai seberapa konsisten konsep alat ukur tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban pada instrumen penelitian lebih dari dua. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : Husein Umar (2009:170)

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian total

σ_1^2 : Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : n : Jumlah responden

x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$) dengan

Febby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan *software* komputer SPSS (*Statistical Product For Service Solution*) 20.0 for Windows. Diketahui semua variabel reliabel hal ini dikarenakan $C\sigma$ masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,700. Berikut tabel uji reliabilitas instrumen penelitian.

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS CRONBACH'S ALPHA

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien (Cronbach's Alpha)	Keterangan
1.	<i>Special Event</i>	0,759	0,700	Reliabel
2.	Keputusan Berkunjung	0,885	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan Tabel 3.4, hasil pengolahan data kuesioner di atas pengukuran reliabilitas untuk variabel *Special Event* dan keputusan berkunjung dinyatakan reliabel karena skor *cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan dengan koefisien (*cronbach's alpha*) yang bernilai 0,700. Variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah Keputusan berkunjung, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,855 sedangkan variabel *Special event* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,759.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiner. Kuisiner disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian.

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Analisis data deskriptif mengenai gambaran *Special Event* di Trans Studio Bandung melalui empat dimensi terdiri dari *Setting and Atmosphere* (X_1), *Theme and Programme Design* (X_2), *Services* (X_3) dan *Consumable* (X_4)
2. Analisis data deskriptif mengenai gambaran Keputusan Berkunjung Wisatawan Group di Trans Studio Bandung yang terdiri dari enam dimensi diantaranya Pemilihan Produk atau Jasa, Pilihan Brand atau merek, Pilihan Penyalur, Pilihan Waktu Kunjungan, Metode Pembayaran.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verivikatif

Analisis data verifikatif diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara statistik. Analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Menyusun data
2. Menyeleksi data kegiatan seleksi data ditunjukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Tabulasi data
 - a. Memberi skor pada setiap item.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
 - c. Menyusun ranking pada setiap item.
4. Menganalisis data
Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian
Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen (X) yaitu *special event* yang terdiri *Setting and Atmosphere* (X_1), *Theme and Programme Design* (X_2), *Services* (X_3) dan *Consumable* (X_4). Sedangkan

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel dependen (Y) yaitu keputusan berkunjung. Kegiatan analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) terhadap variabel dependen (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua atau lebih variabel

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD, SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

independen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda. Perumusan persamaan regresi berganda lima variabel bebas tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan: Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (*customer loyalty*)

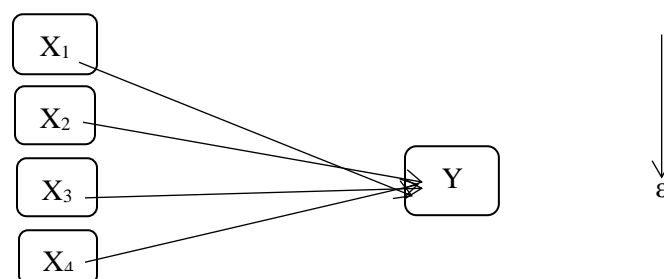
a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka terjadi kenaikan dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Setting and Atmosphere (X₁), *Theme and Programme Design* (X₂), *Services* (X₃) dan *Consumable* (X₄) adalah variabel penyebab.

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1
REGRESI LINEAR BERGANDA

Keterangan:

X₁ = *Setting and Atmosphere*

X₂ = *Theme and Programme Design*

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X_3 = \text{Services}$

$X_4 = \text{Consumable}$

$Y = \text{Keputusan Berkunjung}$

Dalam melakukan Teknik analisis linear berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. *Norma probability plot* dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

c. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

3. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen *Setting and Atmosphere* (X_1), *Theme and Programme Design* (X_2), *Services* (X_3) dan *Consumable* (X_4) terhadap variabel dependen (Keputusan Berkunjung) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terjadi antara variabel independen *Setting and Atmosphere* (X_1), *Theme and Programme Design* (X_2), *Services* (X_3) dan *Consumable* (X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Keputusan Berkunjung). Nilai R antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut Sugiyono (2014:250) interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

TABEL 3.6
INTEPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:250)

4. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Setting and Atmosphere* (X_1), *Theme and Programme Design* (X_2), *Services* (X_3) dan *Consumable* (X_4) secara serentak terhadap variabel dependen Y. Silalahi (2009:375) mengungkapkan koefisien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen). $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Feby Kusumadewi Fasa, 2017

MENINGKATKAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN GROUP MELALUI EDUTAINMENT SPECIAL EVENT DI TRANS STUDIO BANDUNG (Survei Terhadap (PIC) dari Sekolah Sekolah Khususnya SD,SMP, SMA/ SMK yang Mengikuti Special Event Di Trans Studio Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rancangan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dan parsial. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Simultan

- a. $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *special event* terhadap keputusan berkunjung.
- b. $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *special event* terhadap keputusan berkunjung.

2. Secara Parsial

Kriteri pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *Setting and Atmosphere* terhadap Keputusan Berkunjung.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh antara *Setting and Atmosphere* terhadap Keputusan Berkunjung.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *Theme and Programme Design* terhadap Keputusan Berkunjung.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh antara *Theme and Programme Design* terhadap Keputusan Berkunjung.
- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *Service* terhadap Keputusan Berkunjung.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh antara *Service* terhadap Keputusan Berkunjung.
- d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *Consumable* terhadap Keputusan Berkunjung.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh antara *Consumable* terhadap Keputusan Berkunjung.